BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tahapan penting yang harus dilalui siswa SMA ialah pengambilan keputusan karir, berupa keharusan untuk menentukan atau memilih jurusan/program studi di perguruan tinggi (Wicaksono, 2009). Pada tahap ini siswa dihadapkan dengan salah satu pengambilan keputusan penting dalam kehidupannya. Siswa sedang berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja, dimana hal ini menjadi wadah untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya (Novitasari, 2013, hal. 50). Memilih karir bukanlah hal yang mudah bagi siswa, dalam menentukan karir siswa harus menentukan pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Ismadi, 2012). Bila bakat dan minat yang peserta didik bisa berkembang dengan maksimal maka dalam karir yang akan dipilihnya pasti peserta didik bisa menjalaninya tanpa ada rasa malas (Cita, 2014).

Proses pada jalur pendidikan yang dilewati individu dari SD, SMP sampai SMA akan menjadi salah satu modal dasar dalam mencapai kesuksesan memasuki dunia kerja. Dalam mengambil keputusan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal (Falentini, 2013, hal. 311). Faktor internal yaitu yang berasal dari diri individu sendiri, yang meliputi intelegensi, bakat, minat, kepribadian serta potensi-potensi lainnya, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Karir bukan sekedar pekerjaan dan bukan pula jabatan yang diemban seseorang, namun keberhasilan dalam setiap pekerjaan, atau kemampuan seseorang cenderung menentukan keberhasilan seseorang dalam karirnya (Yusuf dalam Diana, 2014). Angka pengangguran di

Indonesia mencapai 9.258.964 jiwa (Kemendiknas, 2010). Hal tersebut menjadi tanda bahwa selama ini terdapat masalah besar dalam sistem pembinaan di masyarakat kita, terutama di dunia pendidikan (Astuti, 2013, hal. 1). Secara global, survei menemukan hanya kurang dari separuh (49%) karyawan yang mengaku puas dengan apa yang telah mereka persiapkan untuk dunia kerja, sedangkan dua pertiga puas dengan pendidikan tinggi mereka (portalhr.com, 2008). Sebagian besar anak-anak dan remaja tidak dapat membuat keputusan karir secara cerdas karena hanya didasarkan pada pengalaman hidup seperti yang diungkapkan Gysbers (dalam Zamroni, 2014, hal. 133).

Pengambilan keputusan karir merupakan serangkaian perilaku yang menyangkut kemampuan seseorang untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan karirnya. Kualitas kemampuan tersebut dapat dibandingkan melalui kelompok dan lingkungannya, sebagai ukuran mengenai rata-rata perkembangan awal karir seseorang (Nadiana, 2014). Terdapat berbagai macam pekerjaan yang tersedia bagi para pencari pekerjaan terutama lulusan baru baik dari sekolah maupun perguruan tinggi. Setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih dan merancang karirnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun yang terjadi di masyarakat luas, memiliki kesulitan dalam membuat keputusan karirnya. Meskipun terdapat berbagai macam pekerjaan, tetapi tidak semua orang memperoleh hasil yang membahagiakan seperti apa yang telah mereka rencanakan sebelumnya (Prastiwi, 2014, hal. 595). Sehingga orang-orang yang tidak puas atau merasa salah dengan pekerjaannya, kemungkinan akan tidak produktif dan gagal memenuhi harapan akan kehidupan profesional mereka (Moore dalam infojakarta.net, 2014).

Terdapat permasalahan karir yang terjadi di sekolah-sekolah, berdasarkan hasil penelitian Sersiana pada Maret 2013 di SMK Katholik Bina Farma Madiun dikatakan bahwa masih banyak siswa-siswa di SMK Katholik Bina Farma yang mengalami kebingungan, belum bisa mengambil keputusan karir setelah lulus sekolah, mereka bingung untuk

bekerja atau melanjutkan kuliah (Sersiana, 2013, hal. 173). Kebanyakan dari mereka tidak aktif untuk mencari informasi perguruan tinggi maupun lowongan pekerjaan (Sersiana, 2013, hal. 174). Menurut riset yang dilakukan oleh Safitri pada bulan Oktober 2012 yang menunjukkan bahwa belum ada (0%) responden yang memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan karir secara rasional, salah satu pengambat nya adalah kurangnya bimbingan dan informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan individu (Safitri, 2014, hal. 336).

Fenomena karir juga terjadi di SMK 1 Purworejo Jawa Tengah, masih terdapat banyak siswa yang setelah lulus masih belum memasuki dunia kerja. Meskipun animo lulusan SMK dalam merespon *Job Fair* sangat tinggi, namun keberanian untuk mencari informasi lebih detail di stand lowongan kerja masih kecil (Sersiana, 2013, hal. 174). Hal ini dapat berdampak pada kelanjutan jenjang karir yang akan dijalani. Dimana adanya kemungkinan seorang siswa memilih jenjang karir yang tidak sesuai dengan kemampuan nya. Maka diharapkan siswa dapat membuat keputusan karir yang baik dan bertanggungjawab. Agar terhindarkan dari hambatan dan kesulitan dalam menentukan keputusan karir di masa depan. Para siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan informasi yang cukup dan akurat (Agustini, 2014). Bagi Guru, diharapkan dapat membuat program layanan bimbingan karir yang dapat membantu siswa nya dalam membuat rancangan atau rencana karir yang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki, sehingga siswa dapat mengambil keputusan karir yang benar. Dan bagi orang tua siswa, diharapkan dapat membimbing serta mendukung rencana karir anaknya yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak tersebut.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan serangkaian uraian yang telah dikemukakan, siswa berhak memilih kelanjutan jenjang karir yang diinginkannya. Namun hal ini harus

ditunjang dengan pengetahuan dan keaktifan seseorang tersebut dalam mencari informasi mengenai karir. Serta bimbingan atau bantuan dalam menentukan pilihan karirnya. Sehingga ia memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang bertanggungjawab. Berdasarkan studi pendahuluan berdasarkan wawancara dengan dengan Guru BK dan siswa yang dilakukan di SMK Bandung Barat, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar siswa memilih untuk melanjutkan bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya di sekolah karena kurangnya pengetahuan mengenai kemampuan diri serta pilihan karir yang ada.. Sehingga rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Seperti apa gambaran kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Bandung Barat Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.2.2. Seperti apa gambaran kemampuan pengambilan keputusan karir berdasarkan aspek, pada siswa kelas XI di SMK Bandung Barat Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Bandung Barat tahun ajaran 2020/2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran mengenai kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Bandung Barat Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Memperoleh gambaran mengenai kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Bandung Barat Tahun Ajaran 2020/2021 pada tiap aspek.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran mengenai keputusan karir yang dapat dijadikan landasan dalam perumusan program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK untuk membuat program layanan bimbingan karir yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karir hingga pengambilan putusan karir.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk merencanakan karir hingga membuat pengambilan putusan karir yang bertanggungjawab.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang digunakan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan, mengemukakan latar belakang, identifikasi, dan rumusan masalah yang ditemukan peneliti. Adapun disertakan pula pertanyaan serta tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- b. BAB II Kajian Teori, dipaparkan definisi dari karir serta kemampuan pengambilan keputusan karir. Untuk menambah pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan.
- c. BAB III Metode Penelitian, akan diuraikan rancangan alur penelitian. Mulai dari pendekatan penelitian, instrumen penelitian, tahapan pengumpulan data, hingga langkah – langkah analisis data yang dilakukan.

- d. BAB IV Temuan dan Pembahasan, hasil temuan penelitian yang telah dilakukan akan dibahas dalam bab ini.
- e. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, akan berisi simpulan dari keseluruhan penelitian beserta rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.